

ABSTRAK

Safira Amalia Nuranisa: Stereotip Masyarakat Terhadap Penyandang Disabilitas Dalam Dunia Kerja (Studi Kasus pada Pekerja Penyandang Disabilitas di Enhaii Hotel Bandung).

Skripsi ini mengkaji tentang stereotip masyarakat terhadap para pekerja penyandang disabilitas. Dengan melihat faktor munculnya stereotip dan akibat dari stereotip di Enhaii Hotel Bandung. Sterotip berpotensi memunculkan perlakuan diskriminasi dan memunculkan ketidakadilan dalam dunia kerja. Padahal, sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 bahwa tidak diperbolehkan melakukan tindakan diskriminasi dalam dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pekerja penyandang disabilitas di Enhaii Hotel Bandung dan faktor penyebab munculnya stereotip masyarakat terhadap pekerja penyandang disabilitas, serta akibat dari munculnya stereotip tersebut bagi pekerja penyandang disabilitas yang berada di Enhaii Hotel Bandung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung kelapangan dan wawancara secara *face to face* dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yang bertujuan untuk menetapkan informan. Teknik ini dapat memudahkan mendapatkan informan yang dapat memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Erving Goffman. Ia mengatakan bahwa pemberian *labelling* pada seseorang akan berdampak pada dirinya yang diberikan label. Karena mereka dapat berperilaku sesuai dengan apa yang dilabelkannya dan dapat mengubah peranannya dimasyarakat. Teori ini juga dapat menimbulkan sebuah reaksi dari individu maupun kelompok yang diberi label. Mereka merasa terkekang bahkan terkurung akibat dari label yang diberikan. Padahal, *labelling* tersebut bisa saja tidak sesuai dengan apa yang mereka pikirkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Enhaii Hotel Bandung para pekerja penyandang disabilitas dapat menempatkan dirinya setara dengan pekerja lainnya, dengan bekal pengalaman pelatihan yang pernah diikutinya. Mereka mampu mengemban tugas dan menjalankan amanah dengan baik. Stereotip yang muncul di lingkungan masyarakat Enhaii Hotel Bandung sifatnya lebih kearah yang positif. Mereka dianggap mempunyai potensi, keterampilan, dan kompetensi diri yang baik. Dengan demikian, para pekerja penyandang disabilitas di Enhaii Hotel Bandung dapat menyamakan dirinya setara dengan pekerja lainnya tanpa menimbulkan adanya jarak sosial, ketidakadilan maupun diskriminasi.

Kata Kunci: Stereotip, Penyandang Disabilitas, Dunia Kerja, Enhaii Hotel